

PLACEMAKING LAPANGAN RINDAM IV DIPONEGORO MAGELANG SEBAGAI AREA YANG HUMANIS

Dita Hanifa Cahyaningrum¹, Evandry Ramadhan², Hastuti Saptorini³

¹Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia

¹Surel: 20512085@students.uii.ac.id

ABSTRAK: Lapangan Rindam IV Magelang merupakan sebuah lapangan militer yang terletak di Jalan Dr. Koesen Hirohoesodo Selatan, Kota Magelang, Jawa Tengah. Lapangan ini sehari-hari digunakan untuk keperluan militer Rindam IV Diponegoro Magelang. Namun lapangan ini juga dibuka untuk umum karena visi dari Rindam IV Diponegoro Magelang yaitu menjadikan rindam yang humanis dikalangan masyarakat setempat. Untuk itu, maka diadakannya Car Free Day (CFD) yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu. Dengan adanya CFD tercipta placemaking pada lapangan rindam ini. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui proses placemaking di Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang menjadi kawasan yang humanis melalui kegiatan CFD. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan deskriptif kualitatif, dengan cara mengobservasi secara langsung ke tempat penelitian. Hasil menunjukkan bahwa CFD yang beroperasi pada pukul 06.00 sampai 11.00 WIB dapat membuat lapangan rindam menjadi humanis adalah dimana manusia satu sama lain tidak memandang melalui derajat, saling membaur satu sama lain. Masyarakat setempat dapat menggunakan fasilitas lapangan rindam dengan aman dan nyaman, didukung oleh stimulan fisik berupa fasilitas dan non fisik berupa legalitas atau ijin penggunaan lapangan rindam. Rasa aman dan nyaman ditunjukkan oleh kebebasan dan kegembiraan mereka saat beraktivitas pada lapangan ini.

Kata kunci: Humanis, Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang, Placemaking.

PENDAHULUAN

Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang terletak di Jalan Dr. Koesen Hirohoesodo Selatan, Kota Magelang, Jawa Tengah. Lapangan ini berada di kompleks tentara Rindam IV Diponegoro Magelang dan merupakan fasilitas lapangan milik kesatuan Rindam IV Magelang yang sehari-hari digunakan untuk keperluan militer. Namun lapangan ini, juga dibuka dan digunakan untuk umum dari mulai anak-anak sampai lansia dan sebagai ruang publik kota dikarenakan Kolonel Inf Tarsono, S.I.P., M.M. ingin menciptakan rindam yang humanis dikalangan masyarakat setempat. Sehingga lapangan ini sering digunakan sebagai tempat berolahraga, bermain, foto-foto, bersantai di pagi dan sore hari dipinggir lapangan, latihan fisik calon siswa Polri (casis Polri) dan calon taruna (catar) serta digunakan para pedagang kaki lima untuk berjualan. Lapangan ini memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan tersebut dengan adanya fasilitas panjat tebing, Jogging track yang digunakan untuk latihan fisik dan lari pagi-sore, lapangan sepak bola, lapangan voli, pakiran, dan ditambah dengan fasilitas untuk para calon tentara dan calon siswa polri dengan adanya pelatih kesegaran jasmani atau Pelatih Garjas yang ada setiap saat.

Seiring dengan meningkatnya kepadatan masyarakat yang menggunakan kendaraan bermotor memicu kesesakan yang menimbulkan kemacetan dan pencemaran udara pada lingkungan dan didukung oleh keinginan militer untuk menjadikan Lapangan Rindam Diponegoro IV Magelang menjadi lingkungan militer yang humanis serta ramah untuk masyarakat. Hal tersebut melandasi kebijakan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan kegiatan Car Free Day (CFD). Car Free Day merupakan sebuah kegiatan untuk mengkampanyekan pengurangan penggunaan kendaraan bermotor guna mengurangi

pencemaran udara, pemanasan global, serta sebagai sarana meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat, dan juga untuk meningkatkan sosial masyarakat.

Oleh karena itu, pemerintah Kota Magelang juga menyelenggarakan *Car Free Day* setiap minggunya pada hari Sabtu dan Minggu di Lapangan Rindam Magelang. Namun kegiatan tersebut sempat berhenti saat adanya pandemi Covid-19, dan baru dibuka kembali pada Januari 2022. Kegiatan ini mengakibatkan penambahan fungsi Lapangan Rindam Magelang pada akhir pekan yaitu hari Sabtu dan Minggu pada pukul 06.00 sampai 11.00 menjadi tempat *Car Free Day* yang meliputi kegiatan rekreasi, olahraga, dan komersial masyarakat serta kegiatan sehari-hari, seperti olahraga khususnya latihan fisik calon taruna dan calon siswa Polri tetap berjalan. *Car Free Day* mengakibatkan lapangan militer ini menjadi lebih ramai. Yang mana masyarakat khususnya anak-anak dapat menggunakan fasilitas lapangan militer tanpa rasa takut. Takut dikarenakan kawasan militer dianggap oleh kalangan masyarakat tertutup dan formal, dalam artian adanya aturan-aturan yang harus ditaati. Namun pada lapangan rindam ini mempunyai karakteristik terbuka untuk masyarakat ditambah dengan visi dari Rindam Diponegoro IV yaitu menciptakan rindam yang humanis. Humanis disini menghilangkan rasa takut masyarakat terhadap kawasan militer sehingga masyarakat bersahabat dengan militer, sehingga masyarakat merasa nyaman dan aman ketika memasuki wilayah ini. Hal itu, mengakibatkan lapangan milik militer ini dapat dikunjungi secara terbuka oleh masyarakat dan sebagai tempat bersosialisasi masyarakat. Didukung dengan anak-anak bermain, masyarakat berkumpul dan bercengkrama di kawasan lapangan militer. Dan kemudian masyarakat menjadi terbiasa menggunakan kawasan tersebut. Dan karena kegiatan *Car Free Day* inilah placemaking terjadi pada Lapangan Rindam IV Magelang.

Humanis adalah dimana manusia satu sama lain tidak memandang melalui derajat, saling membaur satu sama lain. Yang mana militer dan masyarakat saling menyatu, walaupun berada dikawasan militer. Sehingga, humanis yang dimaksud pada penelitian ini adalah mengayomi orang-orang sekitar atau masyarakat sekitar, mengayomi (Bagus Erwin,2020) adalah tindakan yang dilakukan seseorang kepada orang lain atau suatu kelompok dengan tujuan melindungi, melayani, mendampingi serta memberi arahan untuk hidup yang lebih baik. Secara sederhana, mengayomi dapat juga diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan social seseorang manusia. Yang mana masyarakat tidak menganggap kawasan militer merupakan kawasan yang ekstrem, yaitu hanya dianggap masyarakat sebagai kawasan militer saja tetapi juga bisa digunakan oleh masyarakat setempat dengan perasaan yang aman dan nyaman. Ada beberapa kawasan yang bisa digunakan oleh masyarakat (Gambar 1.1).



Gambar 1.1 Area Penelitian
Sumber: Penulis

Kenyamanan merupakan aspek yang penting dalam sebuah ruang. Rasa nyaman dan aman biasanya menjadi suatu kebutuhan pengunjung dalam ruang publik, dimana seseorang atau individu maupun kelompok tidak merasa cemas atau khawatir. Hal tersebut muncul karena adanya ijin atau legalitas dari lapangan ini, yaitu penyelenggaraan CFD di Rindam, Pemkot Magelang memfasilitasi 15 kali dalam setahun dengan pembiayaan yang diambil dari APBD. Dan perijinan dari komandan rindam IV Diponegoro, beliau mengharapkan masyarakat dapat menggunakan fasilitas yang ada dengan positif dan tanpa adanya rasa takut. Didukung oleh faktor lingkungan (tempat duduk dan elemen desain fisik lainnya yang mempengaruhi), kenyamanan fisik (bebas dari hujan, terik matahari, angin, dan lain-lain), dan kenyamanan sosial dan psikologis. Lama seseorang atau pengunjung menghabiskan waktu di ruang publik tersebut menjadi indikator dari kenyamanan. Selain itu kenyamanan bergantung pada karakteristik dari kualitas dari ruang tersebut.

Diambil dari permasalahan yang ada di atas menumbuhkan pertanyaan bagaimana proses placemaking di Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang menjadi kawasan yang humanis melalui kegiatan CFD? bertujuan untuk mengamati placemaking pada Lapangan Rindam IV Magelang, sekaligus memahami aktivitas dan manfaat bagi masyarakat sekitar.

KAJIAN PUSTAKA

Humanis

Arti humanis menurut KBBI, adalah orang yang mendambakan dan memperjuangkan terwujudnya pergaulan hidup yg lebih baik, berdasarkan asas perikemanusiaan, pengabdian kepentingan sesama umat manusia.

Ciri-ciri Humanis adalah mementingkan kepentingan manusia, Pendekatan berfokus pada kepentingan manusia, Menikmati hidup di masyarakat, Keterampilan dan kemampuan membangun fisik yang positif.

Sehingga dapat ditarik dari pengertian KBBI, humanis adalah orang yang menjunjung tinggi dan memperjuangkan kehidupan masyarakat yang mengedepankan asas perikemanusiaan dan mementingkan kepentingan umat manusia. Humanis memiliki anggapan bahwa manusia adalah objek yang paling penting.

Menurut Abraham Maslow, humanis adalah pandangan yang dimiliki terkait manusia tentang hirarki tingkatan manusia. Setiap orang pasti memiliki keinginan sesuai dengan apa yang kita mampu. Mulai dari memiliki kenyamanan, keamanan, memahami diri sendiri, dan memahami dengan baik apa potensi yang kita miliki. Semakin baik mengenal diri sendiri maka aktualisasinya akan semakin cepat dan tujuan jelas tercapai dengan maksimal.

Tabel 1 Indikator Humanis

Humanis	Penjelasan	Keyword
Keselamatan	<ul style="list-style-type: none">Fasilitas bermain anak, olahraga dan bersantai diminimalisir agar tidak menimbulkan terjadinya kecelakaan saat digunakan. Yang berarti harus menggunakan material yang tidak keras dan halus, minim tonjolan, serta tidak licin untuk mengurangi benturan saat anak bermain.	<ul style="list-style-type: none">Aman dipakai bermainAman digunakan untuk olahragaMaterial standar
Kesehatan	<ul style="list-style-type: none">Bebas dari material atau benda yang bisa mengganggu kesehatan anak. Bersih dan terhindar dari sampah.	<ul style="list-style-type: none">Bersih

Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none">• Fisik: kebebasan dalam penggunaan semua fasilitas, tidak terganggu dalam beraktivitas.• Psikologis: memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar, terlindung dari gangguan iklim yaitu panas matahari dan hujan.	<ul style="list-style-type: none">• Bebas• Tidak terganggu• Aman
Kemudahan	<ul style="list-style-type: none">• Fasilitas dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau.	<ul style="list-style-type: none">• Mudah digunakan• Mudah dijangkau
Keamanan	<ul style="list-style-type: none">• Bebas terhadap hal-hal yang memungkinkan terjadinya tindak kejahatan ataupun vandalisme.	<ul style="list-style-type: none">• Aman bermain• Aman berolahraga• Aman bersantai• Aman berbelanja
Keindahan	<ul style="list-style-type: none">• Dapat menarik anak secara visual, sehingga mendorong anak untuk datang dan bermain. Dan menarik masyarakat untuk datang.	<ul style="list-style-type: none">• Indah visual• Menarik

Sumber: Penulis, 2022

Placemaking

Placemaking berhubungan dengan humanis, yang mana dikuatkan dengan pengertian Moreira, Placemaking berarti menciptakan tempat dan berfokus pada transformasi ruang publik untuk memperkuat hubungan antara orang-orang dan tempat-tempat tersebut. Placemaking adalah proses yang berpusat pada orang dan kebutuhan, aspirasi, keinginan, dan visi mereka, yang sangat bergantung pada partisipasi masyarakat.

Menurut Danisworo (2004), ruang publik adalah ruang yang dapat dimanfaatkan oleh warga masyarakat sepanjang waktu secara bersama-sama tanpa dipungut biaya penggunaan. Fasilitas ruang publik, yang terutama untuk pemenuhan kebutuhan sosial warga masyarakat kota, dapat diwujudkan berupa ruang terbuka maupun bangunan. Salah satunya yaitu taman kota. Ruang publik juga merupakan salah satu upaya yang penting dalam menciptakan ruang perkotaan yang berkualitas, dimana dapat menguatkan interaksi antar manusia dan lingkungan. Dengan pendekatan placemaking, ruang publik tidak hanya dirancang namun juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Dovey (1985) menyatakan bahwa place sendiri menunjukkan adanya hubungan antar manusia yang memiliki makna. Yaitu tidak hanya memandang secara fisik, namun juga pengalaman ruang yang dirasakan penggunanya. Oleh karena itu, dalam melakukan placemaking kita membutuhkan masyarakat setempat dalam merencanakan dan merancang.

METODE PENELITIAN

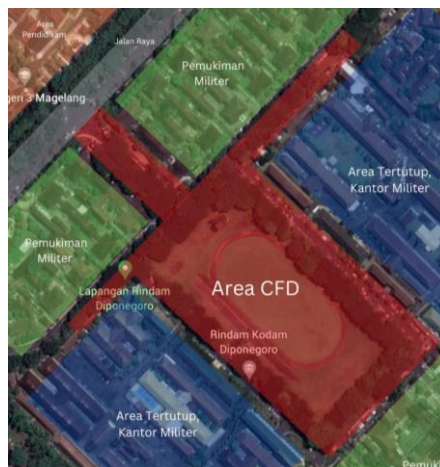
Lokasi penelitian merupakan kawasan militer dan terletak di Jalan Dr. Koesen Hirohosesodo Selatan, Kota Magelang, Jawa Tengah (Gambar 2.1, 2.2). Dengan lingkup spasial (Gambar 2.3) yaitu batasan wilayah penelitian batasan penelitian yaitu area Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang dan penggambaran dari aktivitasnya yang digambarkan pada gambar 2.4. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan pada saat berlangsungnya *Car Free Day* (CFD).



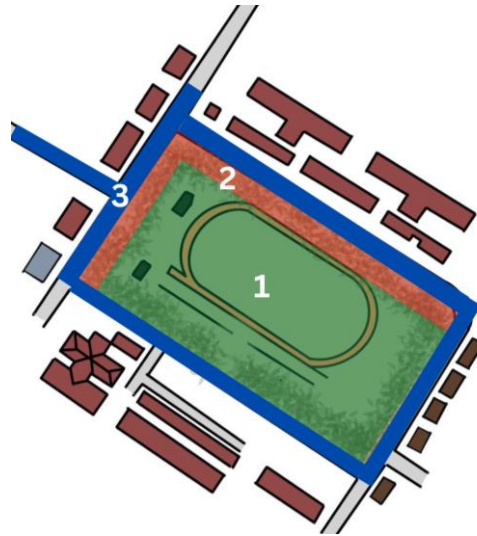
Gambar 2.1 Kota Magelang
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 2.2 Magelang Tengah
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 2.3 Lokasi penelitian
Sumber: Analisis penulis, 2022



Gambar 2.4 Lingkup Spasial CFD, 1. Aktivitas Fisik Olahraga, 2. Bermain Anak, 3. PKL
Sumber: Analisis Penulis, 2022

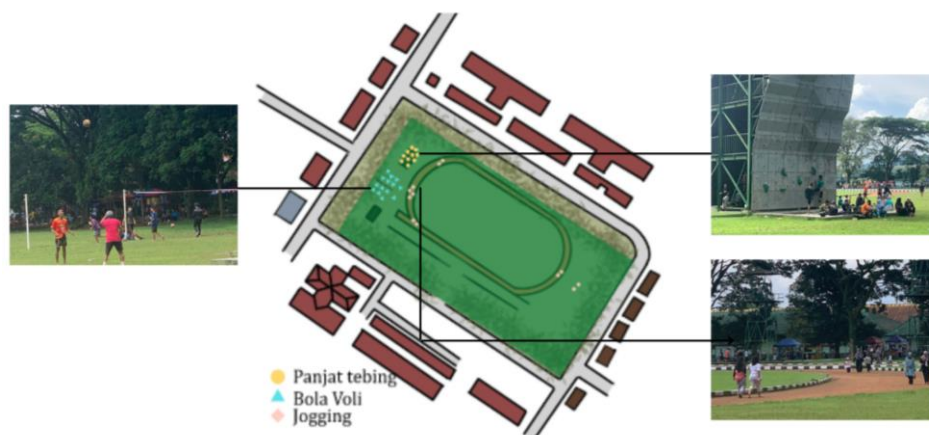
Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan deskriptif kualitatif yang digunakan dalam pengumpulan data serta analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi ragam aktivitas pelaku dan waktu aktivitas di Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang pada saat CFD. Analisis dengan deskriptif kualitatif dengan menyertakan gambar-gambar yang dimiliki dan observasi yang dilakukan. Lingkupnya adalah Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang dengan gambar 2.4. Parameter dari penelitian ini adalah kenyamanan dan keamanan masyarakat ketika menggunakan lapangan rindam untuk beraktivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan terdapat beberapa zona yang digolongkan sesuai dengan aktivitas yang ada pada Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang. Zona aktivitas tersebut terbagi menjadi tiga zona yaitu zona aktivitas fisik (Gambar 3.1), zona bermain anak (Gambar 3.2) sebagai tempat untuk tempat interaksi sosial anak dan orang tua, dimana masyarakat bisa berinteraksi dengan masyarakat yang lain, dan zona ekonomi (Gambar 3.4). Aktivitas tersebut didukung dengan fasilitas yang ada pada lapangan rindam ini dan didukung dengan adanya aspek perijinan dari pemerintah kota magelang dan militer rindam.

ZONA AKTIVITAS FISIK

Zona aktivitas fisik terletak pada bagian dalam Lapangan Rindam Diponegoro IV Magelang (Gambar 3.1). Zona ini merupakan zona olahraga, dimana masyarakat melatih dan menjaga kebugaran jasmani. Pada zona ini terdapat aktivitas fisik olahraga seperti lari, jogging, latihan panjat tebing, voli, senam, sepak bola dan latihan fisik para calon siswa Polri (casis Polri) serta calon taruna (catar). Aktivitas tersebut didukung dengan adanya fasilitas, seperti tempat untuk latihan panjat tebing, jogging track, lapangan voli beserta perlengkapannya, lapangan sepak bola, rumput lapangan yang mendukung dikarenakan lapangan ini selalu dirawat oleh para TNI AD, serta adanya pelatih fisik untuk para calon siswa (casis) dan calon taruna (catar). Pelaku kegiatan ini didominasi oleh para remaja dan ramai digunakan pada saat pagi dan sore hari. Pada zona ini diwaktu pagi hari pukul 07.00-11.00, aktivitas teramai terletak pada aktivitas panjat tebing dan voli.



Gambar 3.1 Aktivitas Fisik
Sumber: Penulis, 2022

Pada area latihan panjat tebing, mereka melakukan aktivitas memanjat dengan menggunakan peralatan panjat tebing untuk pengaman ketika berlatih. Salah satunya yaitu menggunakan webbing. Pada lapangan ini terlihat sangat ramai dimana anak-anak dan remaja berantusias untuk berlatih. Latihan panjat tebing merupakan salah satu latihan dimana kita harus memanjat dengan melintasi dinding dengan bebatuan buatan untuk sampai dipuncaknya. Tempat berlatih panjat tebing yang digunakan merupakan fasilitas yang sehari-hari dipakai oleh anggota TNI AD untuk berlatih panjat tebing, dikarenakan panjat tebing ini dijadikan para anggota militer untuk melatih fisik dan mengontrol mental. Latihan ini memerlukan kekuatan, kelincahan, ketahanan, dan keseimbangan.

Permainan bola voli tidak kalah ramai dan serunya yang didominasi oleh laki-laki dari remaja hingga dewasa. Mereka menikmati permainan dengan menggunakan fasilitas yang tersedia. Fasilitas bola voli, net, dan lapangan bola voli dapat digunakan sewaktu-waktu sehingga mereka bisa bermain dengan leluasa. Dalam permainan ini adalah bola voli, net, dan lapangan bola voli.

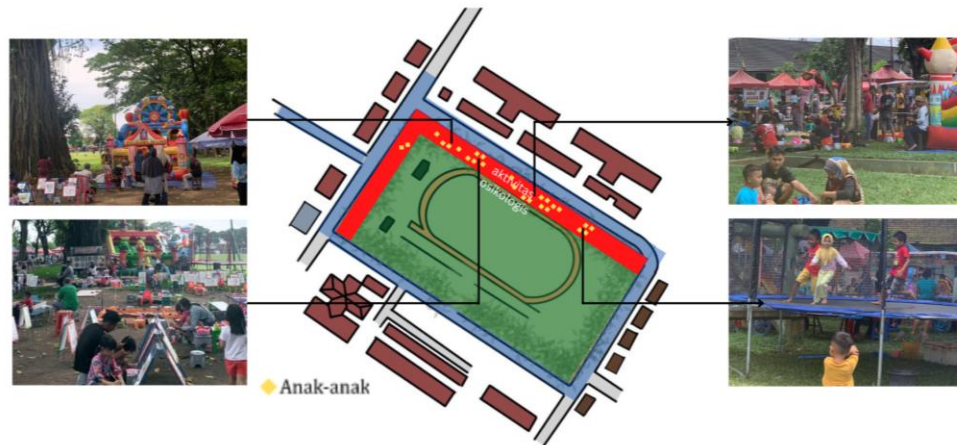
Aktivitas jogging didominasi oleh perempuan remaja hingga dewasa. Namun tidak jarang para ibu bersama anaknya. Mereka melakukan aktivitas dengan menggunakan fasilitas jogging track pada lapangan rindam. Mereka dapat menggunakannya dengan nyaman tanpa gangguan.

Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas olahraga di Lapangan Rindam Diponegoro IV Magelang telah memenuhi kaidah humanis, yakni telah mengedepankan unsur kenyamanan, keselamatan, kemudahan, keindahan, dan keamanan yang terlihat dengan adanya alat panjat tebing sebagai alat pengaman. Tidak hanya itu, fasilitas juga dirawat serta adanya pelatih yang mengawasi aktivitas tersebut. Selain itu, lapangan rindam juga memperhatikan keindahan dimana lingkungan lapangan ini tetap terjaga kebersihannya, dikarenakan anggota militer selalu membersihkan dan merawat lapangan rindam ini. Placemaking pada zona ini terjadi pada area voli dan panjat tebing, yang mana area ini merupakan area teramai pada zona aktivitas. Pada aktivitas bola voli didominasi oleh orang dewasa dan remaja. Sedangkan pada panjat tebing didominasi oleh anak-anak sampai remaja, dan dilatih oleh orang dewasa. Aktivitas jogging mulai tidak ramai pada pukul 09.00 WIB keatas dan ramai pada pukul 06.00 sampai 09.00 WIB.

ZONA BERMAIN ANAK

Pada zona ini terdapat aktivitas psikologis yaitu bermain anak. Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang tidak hanya dipergunakan untuk remaja dan dewasa saja sebagai

tempat CFD serta olahraga, tetapi lapangan ini juga dipergunakan untuk anak-anak sebagai tempat bermain. Didukung dengan adanya sarana rumput dengan kawasan yang teduh dan fasilitas yang tersedia bagi anak-anak untuk bermain. Oleh karena itu, anak-anak tertarik untuk bermain di area ini karena mereka bermain dengan nyaman, dimana mereka terlindung dari sinar matahari, sehingga panas matahari tidak langsung mengenai kulit mereka. Pelaku kegiatan ini dimulai dari anak-anak sampai dewasa. Lapangan ini, tidak hanya dipergunakan untuk remaja dan dewasa saja sebagai tempat CFD serta olahraga, tetapi lapangan ini juga dipergunakan untuk anak-anak sebagai tempat bermain (Gambar 3.2).



Gambar 3.2 Aktivitas Bermain Anak
Sumber: Penulis, 2022

Tempat ini dirancang bagi anak-anak untuk melakukan aktivitas bermain dengan bebas untuk memperoleh kesenangan, kegembiraan (Gambar 3.3) serta sebagai sarana mengembangkan kemampuan sosial, fisik, serta kemampuan emosinya. Aktivitas bermain anak pada lapangan rindam ini terletak pada ruang terbuka yang dilengkapi beberapa peralatan/fasilitas permainan rekreasi serta sarana penunjang lainnya. Pada zona ini, aktivitas teramai terletak pada bagian utara lapangan, dikarenakan pada tempat ini terdapat lebih banyak wahana bermain anak, selain itu juga didukung dengan adanya penjual makanan.



Gambar 3.3 Anak-anak bermain dengan gembira
Sumber : Penulis, 2022

ZONA EKONOMI

Car Free Day tidak bisa terlepas dari kegiatan ekonomi. Pada zona ini terdapat aktivitas ekonomi (Gambar 3.4) yang juga merupakan kegiatan dari pemerintah dan salah satu cara untuk menciptakan rindam yang humanis. Dimana aktivitas ini mendukung perekonomian masyarakat dan menarik masyarakat berdatangan ke lapangan rindam ini. CFD mendukung

ekonomi masyarakat dengan para UMKM dapat berjualan mulai dari makanan sampai pakaian. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari dari pukul 06.00-11.00 WIB.



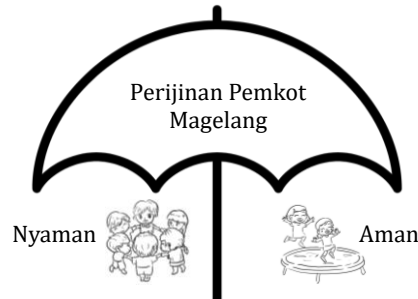
Gambar 3.4 Mapping Aktivitas Ekonomi

Sumber: Penulis, 2022

Placemaking pada zona ini didukung dengan suasana rindam yang rindang, sehingga para penjual dan pembeli nyaman beraktivitas. Dimana pedagang berjualan pada tepi kanan dan kiri pintu masuk Lapangan Rindam IV Diponegoro Magelang, dan sisi luar dari lapangan rindam. Pedagang berjualan dengan disediakannya tenda non permanen, namun ada juga yang berjualan dengan menggunakan gerobak. Pada aktivitas ini, ada beberapa penjual yang menyediakan tempat duduk berupa tikar yang digelar ditepi dalam lapangan, namun rata-rata tidak menyediakan. Pembeli mencari tempat duduk sendiri dan mereka duduk direrumputan atau perkerasan yang berada ditepian lapangan ini. Pada zona ini, aktivitas teramai terletak pada sebelah utara lapangan. Dimana terletak tidak jauh dari pintu masuk yang terletak pada barat lapangan rindam. Selain itu, tempat ini juga dekat dengan area bermain anak, yang mana setelah bermain atau dikala orang tua mengawasi anaknya bermain sering kali membeli makanan atau minuman. Hal tersebut juga didukung dengan adanya pepohonan yang rindang dan penjual yang lebih banyak dari pada zona ekonomi yang lainnya. Pelaku dari placemaking mulai dari anak-anak sampai lansia, asal dari pelaku placemaking tidak hanya masyarakat sekitar, tidak jarang ditemui dari daerah kabupaten magelang yang jauh dari lapangan rindam ini.

Legalitas Sebagai Payung Placemaking

Legalitas atau perijinan dari Pemerintah Kota Magelang (Pemkot Magelang) dan TNI AD untuk menggunakan area ini sangat penting dan diperlukan. Perijinan Pemerintah kota magelang yaitu diperbolehkannya *Car Free Day* rindam kembali beroperasi pada bulan Januari 2022 dan Pemkot Magelang memfasilitasi 15 kali dalam setahun dengan pembiayaan yang diambil dari APBD. Serta didukung dengan adanya perijinan dari komandan rindam IV Diponegoro, beliau mengharapkan masyarakat dapat menggunakan fasilitas yang ada dengan positif dan tanpa adanya rasa takut. Humanis yang berkriteria keamanan dan kenyamanan tempat ini telah tercapai dengan kedua perijinan tersebut, dan berdasarkan kajian yang diperoleh bahwa fasilitas yang ada juga sudah mencapai humanis, yaitu dari segi keamanan, keselamatan, kesehatan, keindahan, serta keamanan tempat olahraga, tempat bermain, tempat perekonomian (Gambar 3.5).



Gambar 3.5 Stimulan Non Fisik
Sumber: Penulis, 2022

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan kajian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Lapangan Rindam IV Magelang memiliki tiga zona aktivitas, yaitu zona aktivitas fisik, zona bermain anak, dan zona ekonomi. Dari setiap zona yang didapat menggambarkan bahwa placemaking terjadi pada Lapangan Rindam IV Magelang. Placemaking pada lapangan rindam ini memiliki 2 stimulan yaitu stimulan fisik dan non fisik. Stimulan fisik berupa pohon yang rindang dan fasilitas yang terawat. Stimulan non fisik yaitu berupa perijinan atau legalitas dari Pemerintah Kota Magelang dan TNI AD dikarenakan berada dikawasan militer. Kedua hal tersebut merupakan aspek paling penting karena tanpa adanya perijinan placemaking tidak akan terjadi pada lapangan rindam ini. Dan kedua stimulan tersebut menjadikan masyarakat merasa aman dan nyaman dalam beraktivitas. Karena keamanan dan kenyamanan merupakan aspek yang sangat penting untuk menjadikan area humanis, karena kedua aspek tersebut dapat mengganggu dan menghambat aktivitas perorangan maupun kelompok. Hasil menunjukkan bahwa *Car Free Day* (CFD) dapat membuat lapangan rindam menjadi humanis adalah dimana manusia satu sama lain tidak memandang melalui derajat, saling membaaur satu sama lain. Dan lapangan ini sudah memenuhi parameter humanis yaitu aman dan nyaman dalam segala usia.

Zona teramai adalah pada zona ekonomi yang terletak pada utara lapangan dikarenakan adanya pohon yang rindang dan terletak didekat tempat bermain anak. Anak-anak tertarik untuk bermain, aman, dan merasa nyaman ditempat tersebut. Tidak hanya anak-anak, orang tua yang mendampingi pun merasa nyaman dan aman ketika anak mereka bermain di tempat bermain lapangan rindam ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AdiyatmaPutra, F. (2022, January 18). *Car Free Day Rindam Magelang Kini Beroperasi Lagi!! Halaman 1 - Kompasiana.com*. KOMPASIANA. Retrieved October 14, 2022, from <https://www.kompasiana.com/farhan05156/61e63e5c06310e66e03d6de3/car-free-day-rindam-magelang-kini-beroprasi-lagi>
- Baskara, Medha. 2011. Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik. *Jurnal Lanskap Indonesia*. III (1): 27-34.
- Beib, C. (2021, September 22). *Car Free Day (CFD), dari Masa ke Masa Halaman 1 - Kompasiana.com*. KOMPASIANA. Retrieved November 17, 2022, from <https://www.kompasiana.com/karenabersepedaitubaik9690/614b017a4f2b06264b4f47e2/car-free-day-cfd-dari-masa-ke-masa>
- Erman, B. (2020). *Evaluasi Pelaksanaan Kewajiban Wali Nagari Dalam Hal Membina, Mengayomi Dan Melestarikan Nilai-nilai Agama, Sosial Budaya dan Adat Istiadat Di*

- Kenagarian Tepi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/9310>
- Hakim, Rustam. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indrayana, R. (2023, August 28). *UNUD | Sinmawa Udayana - SERUNYA MENGENAL PANJAT TEBING*. Retrieved December 1, 2022, from <https://sinmawa.unud.ac.id/posts/serunya-mengenal-panjat-tebing>
- Indria, Munawar. (2020). PENGARUH PROGRAM CAR FREE DAY TERHADAP PENURUNAN BEBAN PENCEMAR CO DAN NO2. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan Vol.7 No.2*.
- Kusumarini, dalam Rahmawati A, Citra Lapangan Merdeka Medan menurut Apresiasi Perempuan, Universitas Sumatera Utara, 2010
- Pertanian Universitas Brawijaya, F., & Jawa Timur, M. (2011). *The Principle of Design Control for Children Playground in Public Space Medha Baskara* (Vol. 3).
- Rabbani, A. (2022, November 8). *Humanisme: Pengertian, Sejarah, Dasar, Ciri, dan Alirannya*. Sosial79. Retrieved October 4, 2022, from <https://www.sosial79.com/2022/10/humanisme-pengertian-sejarah-dasar-ciri.html>
- Ronggur Hutapea, C., & Razziati, H. A. (n.d.). *TAMAN BERMAIN ANAK DENGAN PENEKANAN ASPEK KEAMANAN DAN KENYAMANAN DI TAREKOT MALANG*.
- Saputra, I. (2015). Analisis "Car-Free Days" Berdasarkan Persepsi Pengunjung Dalam Konteks Perubahan Perilaku Penggunaan Kendaraan Pribadi Studi Kasus: Car-Free Days Jalan Ir. H. Juanda (Dago). *Warta Penelitian Perhubungan*, 27(6), 453-464.
- Savitri, M. A. (2021, June 21). *Placemaking, do we know where we're heading to?* BINUS UNIVERSITY BANDUNG - Kampus Teknologi Kreatif. Retrieved October 4, 2022, from <https://binus.ac.id/bandung/2021/06/placemaking-do-we-know-where-were-heading-to/>
- Setiyawan, Khabib. (2018). CAR FREE DAY SEBAGAI SARANA PENUNJANG KOTA DAN KOMUNITAS BERKELANJUTAN DI SURAKARTA.
- Stirena Rossy Tamariska, A. S. (2015). 'PLACE-MAKING' RUANG INTERAKSI SOSIAL KAMPUNG KOTA. *Jurnal Arsitektur dan Perkotaan "KORIDOR" vol. 08 no. 02, JULI 2017*, 172-183.
- Taqwa. (2021, June 2). Masyarakat Diizinkan Menggunakan Fasilitas Milik Rindam IV/Diponegoro. *Suara Jelata*. Retrieved October 4, 2022, from <https://suarajelata.com/2021/06/02/masyarakat-diizinkan-menggunakan-fasilitas-milik-rindam-iv-diponegoro/>
- Wibowo, A.T, 6102415062 (2020) *AKTIVITAS OLAHRAGA REKREASI DI CAR FREE DAY RINDAM IV DIPONEGORO KOTA MAGELANG TAHUN 2019*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.